

## ABSTRAK

### **Telaah Ketersediaan Komponen 4C Pada LKS Fisika SMA N Kelas XI Semester 1 Se Sumatera Barat**

Oleh: **Desti Armelia Fitri**

Kurikulum 2013 menuntut guru untuk mendorong siswa agar berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dengan baik dan berkolaborasi dengan tim yang dikenal dengan keterampilan 4C. Untuk mencapai hal tersebut guru harus menggunakan komponen pembelajaran dengan mengorientasikan komponen 4C. Salah satu alat bantu untuk siswa adalah bahan ajar dalam bentuk LKS. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa LKS yang digunakan di SMA Negeri yang ada di Sumatera Barat masih beragam dan belum diketahui apakah sudah berbasis komponen indikator 4C atau belum. Sajian LKS yang digunakan siswa sebaiknya diperhatikan oleh guru sehingga LKS yang berbasis 4C dapat menjadi alat bantu dalam memenuhi salah satu tuntutan kurikulum. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah LKS Fisika SMA kelas XI Semester 1 yang digunakan saat ini di sekolah se-Sumatera Barat sudah mengandung komponen indikator 4C yang sesuai kurikulum 2013 revisi 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif populasi data dalam penelitian ini adalah seluruh Lembar kerja Siswa buatan guru mata pelajaran Fisika kelas XI Semester I yang digunakan SMA N se Sumatera Barat. Sampel dalam penelitian ini adalah 18 LKS buatan guru mata pelajaran Fisika SMA N kelas XI Semester I yang mewakili tiap Kota dan Kabupaten yang ada di Sumatera Barat. Data penelitian ini diambil menggunakan instrument analisis sajian LKS dan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah *Content Analysis* atau kajian isi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa persentase ketersediaan komponen indikator 4C pada LKS Fisika SMA N kelas XI Semester I di Sumatera Barat masih rendah, dengan kategori kurang memfasilitasi. Presentase rata-rata yang diperoleh dari ketersediaan komponen indikator 4C berupa berfikir kritis, berfikir kreatif, berkomunikasi dan berkolaborasi pada masing-masing komponen indikator sebagai berikut. Keterampilan berfikir kritis 48.26%, Keterampilan berfikir kreatif 36.42%, Keterampilan berkomunikasi 10.06%, keterampilan berkolaborasi 27.88%

**Kata Kunci:** ANALISIS SAJIAN, LKS FISIKA